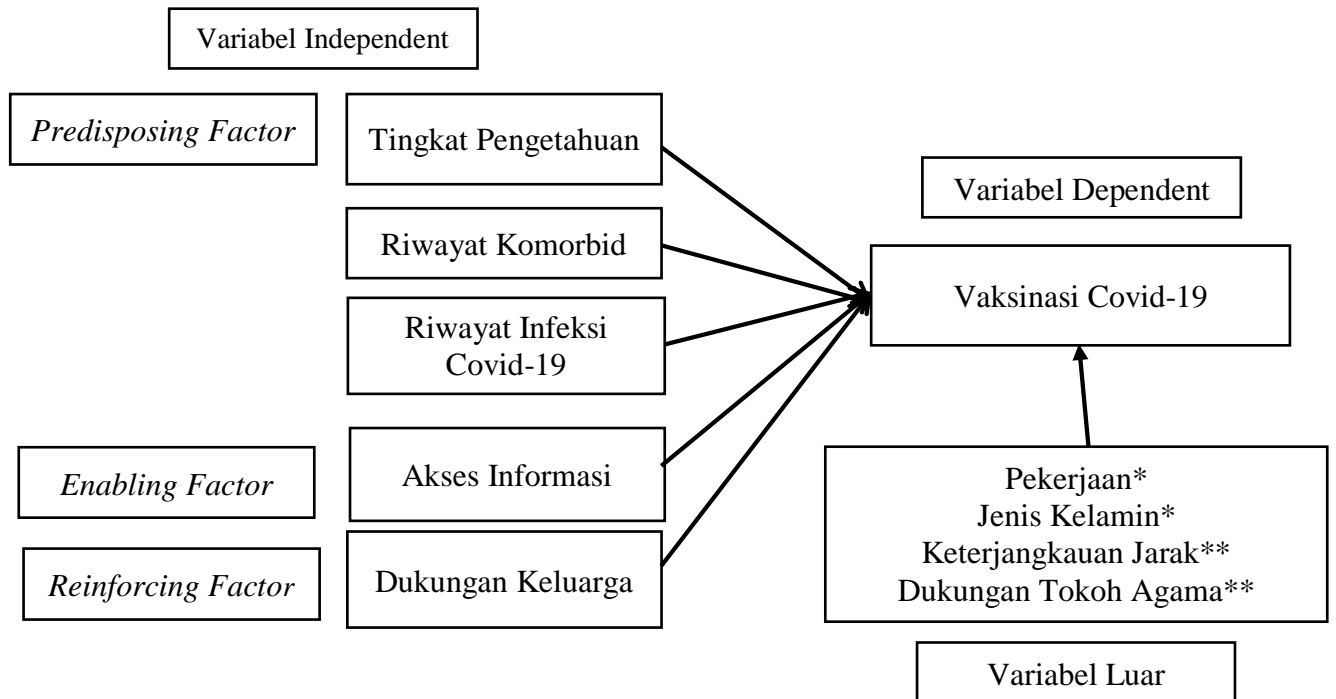


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

* : Variabel yang diukur.

** : variabel yang tidak diukur

B. Hipotesis Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2015) hipotesis adalah sebuah jawaban sementara dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purbaratu.

H1 : Ada hubungan antara riwayat komorbid dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purbaratu.

H1 : Ada hubungan antara riwayat infeksi Covid-19 dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purbaratu.

H1 : Ada hubungan antara akses informasi dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purbaratu.

H1 : Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purbaratu.

C. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, dan lain-lain (Notoatmodjo, 2005)

1. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang di uji dan diukur dalam percobaan ilmiah (Sugiyono, 2011) Variabel dalam penelitian ini adalah status vaksinasi Covid-19.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas atau *variable independent* adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi faktor yang diukur (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah tingkat pengetahuan, akses informasi, dukungan keluarga, riwayat komorbid, dan riwayat infeksi Covid-19.

3. Variabel Luar

Variabel luar adalah distorsi oleh variabel lainnya dalam memprediksi hubungan antara variabel bebas dan terikat sehingga hubungan sebenarnya tidak tampak (Najmah, 2016). Variabel luar dalam penelitian ini adalah pekerjaan, jenis kelamin, keterjangkauan jarak, dan dukungan tokoh agama.

4. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Defini operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Mengukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas						
1.	Tingkat pengetahuan	Tingkat pengetahuan adalah sejauh mana responden mengetahui tentang Covid-19 dan vaksinasi Covid-19.	Kuisisioner	Wawancara	1. Kurang, mendapat skor <11 2. Baik, mendapatkan skor 11-15	Nominal
2.	Riwayat Komorbid	Riwayat penyakit lain yang menyebabkan orang tidak bisa	Kuisisioner	Wawancara	1. Iya memiliki komorbid, apabila mendapatkan skor <11 1. Tidak memiliki komorbid apabila mendapatkan skor 11	Nominal

3.	Riwayat infeksi Covid-19	Riwayat infeksi Covid-19 yang dinyatakan dengan adanya tanda dan gejala Covid-19	Kuisisioner	Wawancara	1. Ada, jika pernah diagnosis covid-19 berdasarkan hasil PCR/Antigen 2. Tidak ada, jika tidak pernah terdiagnosis Covid-19.	Nominal
4.	Akses informasi	Cara populasi memperoleh informasi tentang vaksinasi Covid-19	Kuisisioner	Wawancara	2. Sulit, apabila skor <10 1. Mudah apabila skor 10-18	Nominal
5.	Dukungan keluarga	Upaya dukungan dari keluarga baik berupa materil maupun non materil	Kuisisioner	Wawancara	2. Dukungan kurang, apabila mendapat skor <7 3. Iya, Didukung apabila mendapatkan skor 7-11	Nominal
Variabel Terikat						
1.	Pelaksanaan vaksinasi Covid-19	Keikutsertaan masyarakat dalam mengikuti vaksinasi Covid-19	Kuesioner	Wawancara	1. Tidak 2. Iya	Nominal

D. Rancangan / Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian survey dengan sifat analitik *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2005) penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang dimana variabel sebab dan akibat diukur dalam waktu yang bersamaan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti.

(Notoatmojo, 2005). Sementara populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sasaran vaksinasi Covid-19 yaitu usia 18 tahun ke atas yang berjumlah 32.636 orang. Adapun total sasaran yang ditetapkan oleh pemerintah adalah 70% dari total populasi. Jumlah populasi usia 18 tahun ke atas di wilayah UPTD Puskesmas Purbaratu dapat dilihat dalam tabel 3.2 dibawah ini

Tabel 3.2
Jumlah Masyarakat Usia 18 Tahun Ke Atas
Kecamatan Purbaratu Tahun 2021

No	Kelurahan	Sasaran
1.	Sukanagara	7553
2.	Sukamenak	5639
3.	Purbaratu	4993
4.	Sukaasih	4941
5.	Sukajaya	4352
6.	Singkup	5158
JUMLAH		32636

Sumber data: Sasaran vaksinasi Covid-19 UPTD Puskesmas Purbaratu

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2005). Adapun kriteria pemilihan sampel tersebut adalah:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus dipenuhi dalam masing-masing anggota populasi untuk dijadikan sampel. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Bisa berkomunikasi dengan baik

3) Berdomisili di Kecamatan Purbaratu

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah sebuah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang harus dikeluarkan dari penelitian.

- 1) Terdapat gangguan kejiwaan
- 2) Lebih dari 3 bulan tinggal di luar domisili
- 3) Dinyatakan tidak bisa divaksin oleh dokter spesialis

Dalam menentukan jumlah responden, rumus yang digunakan adalah rumus slovin,

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{32.636}{1 + 32.636 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{32.636}{1 + 81,59}$$

$$n = \frac{32.636}{82,59}$$

$$n = 395,1 \approx 396$$

Keterangan :

d = Tingkat presisi yang sebesar 5% = 0,5

n = Jumlah sampel

N = Banyaknya populasi adalah 32.636 orang

$$\text{Kelurahan Sukanagara} \quad n = \frac{7553}{32.636} \times 396 = 91,6 \approx 92 \text{ orang}$$

$$\text{Kelurahan Sukamenak} \quad n = \frac{5639}{32.636} \times 396 = 68,4 \approx 68 \text{ orang}$$

$$\text{Kelurahan Sukaasih} \quad n = \frac{4993}{32.636} \times 396 = 60,5 \approx 61 \text{ orang}$$

$$\text{Kelurahan Purbaratu} \quad n = \frac{4941}{32.636} \times 396 = 59,9 \approx 60 \text{ orang}$$

$$\text{Kelurahan Sukajaya} \quad n = \frac{4352}{32.636} \times 396 = 52,8 \approx 53 \text{ orang}$$

$$\text{Kelurahan Singkup} \quad n = \frac{5158}{32.636} \times 396 = 62,5 \approx 63 \text{ orang}$$

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *quota sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi yang memiliki ciri tertentu sampai kuota terpenuhi (Sugiyono, 2001).

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan kuisisioner dan alat perekam.

G. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

Melakukan survey awal yang dilakukan kepada Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya bagian survim untuk pengambilan data cakupan vaksinasi dimasing-masing puskesmas.

2. Penelitian

Berikut pelaksanaan penelitian yang dilakukan:

- a. Memberikan *informed consent* kepada responden sebelum diwawancara
- b. Melakukan wawancara kepada responden
- c. Mendokumentasikan wawancara

3. Pasca Penelitian

Tahapan pasca penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Melakukan pencatatan data dan rekap hasil penelitian
- b. *Cross check* kelengkapan dan keabsahan data
- c. Melakukan analisis data hasil penelitian
- d. Intrepetasi hasil penelitian
- e. Penarikan simpulan dan pembuatan laporan penelitian

H. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), data yang sudah dikumpulkan secara langsung masih mentah, belum terdapat informasi apapun di dalamnya dan belum siap disajikan, Dalam pengelolaan data terdapat tahapan *editing*, *coding*, *scoring*, *tabulating*, dan *entry* data.

1. *Editing*

Dalam tahap ini, dilakukan pengecekan isi dari kuisioner dan memperbaiki atau mengkoreksi data kuisioner sehingga kelengkapan, kejelasan, kekonsistenan, dan kerelevanan data dapat terkontrol.

2. *Scoring*

Dalam tahap ini, setiap jawaban dari pertanyaan diberikan skor sesuai kriteria yang telah ditentukan. Berikut masing-masing skor untuk setiap variabel:

- a. Tingkat pengetahuan

Jawaban “Benar”: diberi skor 1,

Jawaban “Salah” diberik skor 0

Kriteria tingkat pengetahuan dibagi menjadi 2,

- 1) Kurang apabila mendapatkan skor <11
- 2) Baik apabila mendapatkan skor 11-15

b. Riwayat komorbid

Jawaban “ya” diberi skor 0

Jawaban “tidak” diberi skor 1

Kriteria riwayat komorbid dibagi menjadi 2 kategori

- 1) Memiliki komorbid apabila mendapatkan skor <11
- 2) Tidak memiliki komorbid apabila mendapatkan skor 11

c. Riwayat Infeksi Covid-19

Jawaban “ya” diberi skor 0

Jawaban “tidak” diberi skor 1

d. Dukungan keluarga

Jawaban “ya” diberi skor 1

Jawaban “tidak” diberi skor 0

Kriteria dukungan keluarga dibagi menjadi 2 kategori

- 1) Kurang mendukung apabila mendapatkan skor <7
- 2) Mendukung apabila mendapatkan skor 7-11

e. Akses informasi

Jawaban “ya” diberi skor 1

Jawaban “tidak” diberi skor 0

Kriteria akses informasi dibagi menjadi 2 kategori

- 1) Sulit apabila mendapatkan total skor <10
- 2) Mudah apabila mendapatkan total skor 10-18

3. Coding

Merupakan sebuah tahapan pemberian kode *numeric* untuk digunakan sebagai pengklasifikasian setiap variabel penelitian agar mempermudah proses input data. Berikut kode masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini

Tabel 3.3
Coding Variabel Penelitian

No	Variabel	Kode	Keterangan
1	Tingkat Pengetahuan	1	Kurang
		2	Baik
2	Riwayat komorbid	1	Iya, ada
		2	Tidak ada
3	Riwaya infeksi Covid-19	1	Iya ada
		2	Tidak ada
4	Dukungan keluarga	1	Kurang mendukung
		2	Mendukung
5	Akses informasi	1	Sulit
		2	Mudah
5	Vaksinasi Covid-19	1	Tidak/Belum vaksin
		2	Divaksin

4. Entri Data

Jawaban yang sebelumnya telah dikoding dipindahkan kedalam aplikasi komputer (SPSS 23.0) agar mempermudah penjumlahan, penyusunan, dan penataan nilai untuk diolah dan dianalisis.

5. Tabulating

Dalam tahap ini dilakukan penataan dan penyusunan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang sesuai dengan kriteria penelitian.

I. Uji Analisis Statistik

Analisis statistik adalah salah satu tahapan yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Adapun uji analisis dalam penelitian ini adalah uji analisis univariat dan uji analisis bivariante.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, Soekidjo. 2014:182). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini untuk mengetahui gambaran distribusi dan proporsi dari masing-masing variabel yang diteliti, yaitu umur, pendidikan, jenis kelamin dan pekerjaan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dengan pengujian statistik (Notoatmodjo, Soekidjo. 2014:183). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik yang sesuai dengan skala data yang ada. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square* karena variabel bebas dan terikat bersifat kategorik.

Adapun cara membaca hasil uji chi square adalah pada tabel 2x2 yang nilai *expected* kurang dari 5 maka yang digunakan adalah *fisher's exact test*.

Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkat signifikansi (nilai α) sebesar 95% :

- a. Jika nilai $p \text{ value} > \alpha (0,05)$, maka hipotesis penelitian (H_a) ditolak dan H_0 diterima.
- b. Jika nilai $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$, maka hipotesis penelitian (H_a) diterima dan H_0 ditolak